

ABSTRAK

Dalam proses pelaksanaan suatu proyek sering kali terkendala akibat sesuatu yang tidak diinginkan, seperti hasil dari pengerjaan cor beton yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang mengakibatkan terjadinya perlambatan pekerjaan. Hal ini biasanya terjadi karna kurangnya kematangan rencana kerja serta pengendalian yang kurang efektif, misalnya keterlambatan pasokan material, kurangnya alat penunjang kegiatan, dan tenaga kerja yang kurang produktif.

Keterlambatan pekerjaan proyek dapat diatasi dengan melakukan percepatan dalam pelaksanaannya, namun harus tetap memperhatikan faktor biaya. Pertambahan biaya yang dikeluarkan diharapkan seminimum mungkin dan tetap memperhatikan standar mutu.

Pada proyek pembangunan *Java Village Resort* terjadi perlambatan penyelesaian proyek karena faktor-faktor tertentu. Dengan adanya keterbatasan tenaga kerja, maka alternatif yang biasa digunakan untuk menunjang percepatan proyek adalah dengan menambah jam kerja, sehingga berpengaruh pada biaya total proyek. Oleh karena itu dipilihnya proyek tersebut untuk melakukan percepatan waktu penyelesaian proyek dengan menambahkan jam kerja dengan 3 skenario, (1) menambah 2 jam kerja, (2) menambah 3 jam kerja, dan (3) menambah 4 jam kerja.

Hasil analisis *crash program* yang dilakukan dengan penambahan jam kerja, ternyata proyek dapat dipercepat selama 120 hari untuk penambahan 2 jam kerja atau turun sebesar 14,9% dari durasi awal, 109 hari untuk penambahan 3 jam kerja atau turun sebesar 22,7% dari durasi awal, dan 98 hari untuk penambahan 4 jam kerja atau turun sebesar 30,5% dari durasi awal. Namun akibat percepatan ini menyebabkan naiknya biaya langsung (*direct cost*) yang semula Rp 8.800.000.000,00 menjadi Rp 9.076.326.076,00 untuk penambahan 2 jam kerja, Rp 9.243.890.446,00 untuk penambahan 3 jam kerja, dan Rp 9.280.169.023,00 untuk penambahan 4 jam kerja. Dengan mempercepat durasi maka biaya tidak langsung akan menurun yang semula Rp 2.200.000.000,00 menjadi Rp 1.954.255.319,00 untuk penambahan 2 jam kerja, Rp 1.825.531.915,00 untuk penambahan 3 jam kerja, dan Rp 1.696.808.511,00 untuk penambahan 4 jam kerja.

Kata Kunci : Percepatan Proyek, *Crash Program*, *Direct and Indirect Cost*

ABSTRACT

In the process of implementation of a project is often constrained due to something undesirable, such as a result of the work of the cast concrete that does not comply with the specifications and the result will be a slowdown of work. This usually happens because the lack of maturity of the work plan and ineffectiveness, for example delay in the supply of materials, lack of tool support activities and unproductive labour.

Delays in project work can be overcome by the acceleration in the implementation, but should still pay attention to the cost factor. Added costs at a minimum as possible and taking into account the standards of quality.

In the development JavaVillage Resorts slowdown in project completion due to certain factors. With the limited manpower, the alternative which is used to support the acceleration of the project is to increase working hours, so the effect on the total cost of the project. Therefore, the project chooses to accelerate project completion time by adding hours of work with three scenarios, the first add 2 hours of work, second add 3 hours, and the third add 4 hours.

The results of the analysis conducted of crash program with additional hours of work, the project to be accelerated for 120 days for additional 2 hours or a decrease of 14.9% from the initial duration, 109 days for additional 3 hours or a decrease of 22.7% from initial duration, and 98 days for additional 4 hours or a decrease of 30.5% from the initial duration. However, as a result of this acceleration causes increased direct costs which was originally Rp 8.800.000.000,00 to Rp 9.076.326.076,00 for additional 2 hours, Rp 9.243.890.446,00 for additional 3 hours, and Rp 9.280.169.023,00 for additional 4 hours. By accelerated duration of the indirect costs will decrease initially Rp 2.200.000.000,00 to Rp 1.954.255.319,00 for additional 2 hours, Rp 1.825.531.915,00 for additional 3 hours, and Rp 1.696.808.511,00 for additional 4 hours.

Keywords : *Acceleration Project, Crash Program, Direct and Indirect Cost*